



Pelatihan Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Arab Melalui Metode Eklektik di IAI Sunan Kalijogo Malang

Muhammad Arif^{1✉}, M. Ainur Roziqi²

¹Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, ²Universitas Muhammadiyah Malang

¹m.arif@iaiskjmalang.ac.id, ²ainurroziqi@umm.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 30 Jun. 2025

Revised: 23 Jul. 2025

Accepted: 26 Jul. 2025

Published: 31 Jul. 2025

Kata Kunci:

Keterampilan Membaca,

Metode Skimming,

Metode Scanning

Keywords:

Reading Skills, Skimming

Methods, Scanning

Methods

Doi:

[10.35931/ak.v5i2.5371](https://doi.org/10.35931/ak.v5i2.5371)

ABSTRAK

Keterampilan membaca teks Arab merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam penguasaan literatur arab baik yang modern maupun klasik, khususnya bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam Indonesia. Di IAI Sunan Kalijogo Malang, masih ditemukan sejumlah mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks Arab karena keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam memahami teks Arab, mahasiswa melalui penerapan metode eklektik, yakni pendekatan pembelajaran yang menggabungkan unsur-unsur positif dari berbagai metode, seperti metode Skimming dan Scanning. Pelatihan dilakukan dalam bentuk sesi intensif yang melibatkan praktik langsung, diskusi kelompok, dan refleksi pembelajaran. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan makna teks Arab, serta meningkatnya kepercayaan diri mereka dalam membaca teks secara mandiri. Kegiatan ini membuktikan bahwa metode eklektik efektif diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lingkungan perguruan tinggi Islam.

ABSTRACT

The skill of reading Arabic texts is a fundamental skill that plays a crucial role in mastering both modern and classical Arabic literature, especially for students at Islamic higher education institutions in Indonesia. At IAI Sunan Kalijogo Malang, a number of students continue to encounter difficulties in comprehending Arabic texts due to limitations in the teaching methods employed. This community service initiative aims to improve students' reading proficiency in understanding Arabic texts through the implementation of an eclectic method—an instructional approach that integrates the strengths of various methods, such as Skimming and Scanning. The training was conducted through intensive sessions involving direct practice, group discussions, and reflective learning activities. The results indicate a notable improvement in students' comprehension of Arabic text structures and meanings, as well as increased self-confidence in independent reading. This activity demonstrates that the eclectic method is an effective pedagogical approach for Arabic language instruction within Islamic higher education contexts.



PENDAHULUAN

Saat ini, bahasa Arab termasuk bahasa internasional, dan juga bahasa resmi dari 22 negara UNESCO, yang mana pengguna bahasa arab mencapai 220 juta penutur di dunia.^{1,2,3} Apalagi bahasa arab adalah bahasa yang digunakan pada kitab-kitab rujukan umat islam di dunia dan Indonesia.⁴ Oleh karena itu bahasa arab dijadikan jurusan-jurusan baik pendidikan bahasa arab atau sastra arab di perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia.

Keterampilan bahasa dalam bahasa Arab ada empat, yaitu keterampilan mendengar (*istima'*), keterampilan membaca (*qiro'ah*), keterampilan berbicara (*kalam*) dan keterampilan menulis (*kitabah*).^{5,6,7,8} Keterampilan membaca teks Arab adalah salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dan juga dijadikan sebagai matakuliah wajib, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam seperti Institut Agama Islam (IAI) Sunan Kalijogo Malang.⁹ Pemahaman terhadap makna teks Arab tidak hanya menjadi media untuk memahami literatur keislaman klasik maupun kontemporer, tetapi juga merupakan dasar bagi pengembangan dan memahami keilmuan di berbagai bidang studi Islam, seperti tafsir, hadis, fikih, dan sejarah Islam. Yang mana banyak rujukannya masih dalam berbahasa Arab.^{10,11}

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks Arab secara baik dan benar. Permasalahan ini

¹ Hairul Piqri Muhammad, 'Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional - Google Books', Book, June 2021.

² Rosfazila Abd Rahman and Abdul Razif Zaini, 'Bidang Pengajian Bahasa Arab Dan Kaitannya Dengan Bidang Sociolinguistik Di Malaysia: Analisis Matrik Keutamaan', *E-Jurnal Bahasa Dan Linguistik (e-JBL)* 2, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.53840/ejbl.v2i1.30>.

³ Hajah Rafizah Haji Abdullah et al., 'Analisis Keperluan Mempelajari Bahasa Arab Dalam Kalangan Pelajar Aliran Inggeris Di Universiti Islam Sultan Sharif Ali', *JALL | Journal of Arabic Linguistics and Literature* 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.59202/jall.v4i1.484>.

⁴ Cahya Edi Setyawan, 'Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21', *Al-Manar* 9, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.133>.

⁵ Sri Wahyuni et al., 'Systematic Review of Learning Method for Teaching Arabic Listening and Speaking Skills', *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.321>.

⁶ Shaye Al-Shaye, 'Digital Storytelling for Improving Critical Reading Skills, Critical Thinking Skills, and Self-Regulated Learning Skills', *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, no. 4 (2021), <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i4.6074>.

⁷ Sutaman Sutaman and Suci Ramadhanti Febriani, 'Optimizing Arabic Speaking Skills Based On Integration Of Learning Theory Framework In Higher Education', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.15408/a.v8i1.20423>; Mahyudin Ritonga et al., 'Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education', *Education Research International* (2022), <https://doi.org/10.1155/2022/7090752>.

⁸ Munawarah Munawarah and Zulkiflih Zulkiflih, 'Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab', *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.

⁹ Zamzam Rasidi et al., 'Pembelajaran Bahasa Arab Dan Tahsin Al-Quran Di Pondok Tahfidzul Qur'an DIIBS Batola', *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.35931/ak.v4i1.820>.

¹⁰ Sri Pewan Malanua, 'Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Maharah Qira'ah Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado', *Al-Mashadir* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.88>.

¹¹ Muhibb Abdul Wahab, 'Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1127>.

dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan yang beragam, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta kurangnya latihan intensif yang terstruktur.^{12,13,14} Dalam konteks ini, diperlukan pendekatan yang mampu menjawab keragaman kebutuhan dan gaya belajar mahasiswa.

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah penggunaan metode eklektik, yaitu metode yang mengintegrasikan berbagai teknik pengajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹⁵ Metode ini menggabungkan unsur-unsur positif dari berbagai pendekatan pembelajaran bahasa seperti gramatikal-terjemahan, langsung, audiolingual, hingga pendekatan komunikatif dan lainnya. Dalam hal ini metode Skimming dan Metode Scanning dipilih untuk pelatihan pembelajaran *qira'ah* (membaca). Pemilihan ke dua metode tersebut didasarkan pada latar belakang peserta. Sebagian besar merupakan lulusan pondok pesantren salaf yang notabene mereka menggunakan metode ceramah dan satu arah, oleh karena itu melalui metode Skimming dan Metode Scanning, para peserta bisa mengembangkan kemampuan membaca teks Arab dengan cepat dan efisien.

Metode Skimming dan Scanning merupakan pendekatan strategis dalam pelatihan *qirā'ah* yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi membaca teks Arab.¹⁶ Kedua metode tersebut dianggap saling melengkapi dan memiliki kelebihan dalam meningkatkan keterampilan membaca.¹⁷ Dimana metode skimming untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terkait isi teks, sedangkan metode scanning digunakan untuk memberi gambaran tentang detail spesifik dari makna teks.¹⁸ Pelatihan yang sistematis dengan kedua metode ini akan sangat membantu mahasiswa atau santri dalam meningkatkan pemahaman teks Arab, baik dari segi struktur, isi, maupun detail informasi.

Pelatihan ini diadakan sebagai salah satu kontribusi nyata pengabdian kepada masyarakat akademik, khususnya sivitas akademika di Institut Agama Islam (IAI) Sunan Kalijogo Malang. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks-teks Arab, baik teks arab modern maupun klasik, yang mana jadi bagian penting dalam proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam.

¹² Ridhatullah Assya'bani et al., 'Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu', *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>.

¹³ Robiyah Nur et al., 'Peningkatan Kemampuan Muhadatsah Siswa Melalui Metode Audio-Lingual Pada Siswa Kelas Xi Di Ma Darussalam Lampung Selatan Robiyah', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 4 (2024), <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4>.

¹⁴ Wahyuni et al., 'Systematic Review of Learning Method for Teaching Arabic Listening and Speaking Skills'.

¹⁵ Mardhatillah Syahril et al., 'Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023).

¹⁶ Lukman Hakim Nasution, 'Penerapan Metode Baca Cepat Scanning Dan Skimming Dalam Pembelajaran Maharoh Qiroah', *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* VIII, no. I (2023), <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.9611>.

¹⁷ Ida Hamidah and Fuzi Sundari, *Membaca Dan Pengajarannya (Bermuatan Model Membaca Teks Digital) - Google Books*, I, ed. Ilmatius Sya'diyah (Thalibul Ilmi Publishing and Education, n.d.).

¹⁸ Yanti - Paulina et al., 'Kemampuan Membaca Cepat Dengan Teknik Scanning Mahasiswa Semester Ii Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu', *Lateralisasi* 9, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v9i1.1714>.

Poin terpenting dalam kegiatan pelatihan ini adalah memberikan pendampingan secara terstruktur dan sistematis agar para peserta dapat membaca teks Arab dengan lebih cepat, tepat, dan mendalam. Dalam pelatihan ini, para peserta diperkenalkan pada berbagai strategi membaca yang efektif, termasuk teknik mengenali ide pokok, memahami struktur kalimat Arab, serta menafsirkan konteks makna berdasarkan gramatika dan kosa kata yang digunakan.

Lebih dari sekadar memahami isi bacaan, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar mahasiswa dalam memperdalam literatur Arab. Tujuannya, setelah mengikuti pelatihan ini, para peserta tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan secara teknis, tetapi juga memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam mendalami dan membaca sumber-sumber literatur Arab yang otentik, baik untuk kepentingan akademik, penelitian, maupun pengembangan diri secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menjadi salah satu ikhtiar dalam mendorong peningkatan pembelajar bahasa arab melalui penguatan keterampilan membaca teks Arab secara komprehensif, dengan harapan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan keilmuan di lingkungan IAI Sunan Kalijogo Malang khususnya, dan secara luas di dunia pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENGABDIAN

Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *partisipatif-edukatif*, yang menekankan keterlibatan aktif peserta (mahasiswa) dalam proses pelatihan dan penerapan metode pembelajaran yang ditawarkan, yakni Metode Eklektik. Metode ini memadukan beberapa strategi pembelajaran yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan keterampilan membaca teks Arab. Dalam konteks ini menggabungkan antara metode skimming dan metode scanning untuk memahami makna teks arab dalam maharah qira'ah. Teks yang digunakan pada kegiatan ini berupa teks qira'ah dari kitab القراءة الميسرة dan teks arab dari kitab البلاغة الواضحة.

Jenis Kegiatan

Pengabdian ini bersifat edukatif dan pelatihan terstruktur, dengan orientasi pada peningkatan kompetensi pemahaman mahasiswa dalam membaca teks Arab. Kegiatan ini meliputi pre-Test dan Post-Test, pemaparan materi, simulasi, praktik langsung, dan evaluasi.

Subjek Kegiatan

Subjek pengabdian adalah mahasiswa semester 2 program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Sunan Kalijogo Malang yang sedang menempuh mata kuliah Maharah Qirā'ah (membaca teks Arab), terutama para mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks otentik berbahasa Arab, baik teks klasik maupun modern.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di IAI Sunan Kalijogo Malang, secara luring di ruang kelas yang sudah disediakan kampus IAI Sunan Kalijogo Malang.

Langkah-langkah Pelaksanaan

Tabel 1. Langkah-langkah Pelaksanaan Pelatihan

Tahap	Kegiatan	Penjelasan
1. Persiapan	Survei awal & koordinasi	Survei kebutuhan pembelajaran, identifikasi tingkat kemampuan membaca teks Arab, serta koordinasi dengan pihak prodi.
2. Perancangan Materi	Penyusunan materi pelatihan	Modul dirancang berdasarkan prinsip Metode Eklektik (menggabungkan grammar-translation, reading aloud, contextual guessing, dan skimming-scanning).
3. Pelaksanaan Pelatihan	Workshop & praktik	Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi: - Pengenalan metode - Simulasi membaca teks - Diskusi dan umpan balik - Latihan mandiri dan evaluasi
4. Evaluasi	Pre-test dan post-test	Pengukuran peningkatan kemampuan membaca teks Arab peserta dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan.
5. Tindak Lanjut	Refleksi & saran	Pemberian sertifikat, dokumentasi, serta refleksi bersama dosen PBA untuk pengembangan metode dalam pembelajaran reguler.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan:

1. *Pre-test* dan *Post-test*:

Pre-test dan *post-test* merupakan instrumen yang digunakan dalam mengevaluasi dan mengukur efektivitas pelatihan, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta. *Pre-test* diberikan sebelum kegiatan pelatihan dimulai, yaitu untuk mengukur kemampuan awal peserta dalam memahami teks bacaan. Tes ini mempermudah dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan awal siswa, sehingga dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran, tingkat pengembangan atau peningkatan keterampilan membaca yang dicapai oleh siswa diukur setelah pengujian. Dengan membandingkan hasil

pre-test dan post-test, pendidik dapat menilai keberhasilan metode, media, atau pendekatan selama pembelajaran. Selain itu, perbedaan dalam ulasan antara kedua tes juga memberikan gambar objektif dari efektivitas intervensi pembelajaran yang dilakukan. Dengan menggunakan Pre-test dan Post-test, proses penilaian menjadi lebih terstruktur, terukur, dan database untuk mendukung kualitas belajar dengan cara yang berkelanjutan.

2. Kuesioner kepuasan peserta: Menilai respon terhadap pelatihan.

Kuesioner ini disusun untuk mengukur tingkat kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang mana bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta memahami teks Arab melalui pendekatan metode eklektik.

Melalui kuesioner ini, diharapkan bisa diperoleh data dan masukan dari peserta terkait berbagai aspek pelatihan, seperti kualitas materi, metode penyampaian, keterlibatan peserta, efektivitas pendekatan eklektik, serta relevansi pelatihan dengan kebutuhan akademik atau profesional mereka.

Informasi yang dikumpulkan akan menjadi dasar evaluasi dan pengembangan program pelatihan serupa di masa mendatang agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi peserta dan institusi penyelenggara. Dengan menjawab kuesioner ini secara jujur dan objektif, peserta turut berkontribusi dalam peningkatan mutu kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan IAI Sunan Kalijogo Malang.

3. Observasi partisipatif.

Observasi partisipatif dilakukan sebagai salah satu pendekatan untuk memperoleh data empiris mengenai keterlibatan peserta selama proses pelatihan yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca serta memahami pada teks berbahasa Arab. Dalam konteks ini, pelatihan dilaksanakan di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Sunan Kalijogo Malang, dengan menggunakan metode eklektik sebagai strategi pembelajaran utama. Metode ini menggabungkan berbagai pendekatan dan teknik pembelajaran bahasa Arab yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.

Selama observasi berlangsung, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat pasif, tetapi juga turut serta dalam kegiatan pelatihan, baik sebagai fasilitator maupun sebagai bagian dari dinamika kelompok. Keterlibatan ini memungkinkan peneliti untuk mencatat secara langsung respons, partisipasi aktif, interaksi antar peserta, serta perkembangan keterampilan membaca mereka dari waktu ke waktu. Peneliti mencermati bagaimana peserta merespons berbagai strategi yang digunakan, seperti pembacaan teks secara berulang, pemahaman makna kontekstual, diskusi kelompok, serta penggunaan media visual dan audio yang mendukung pemahaman teks.

Data yang diperoleh melalui observasi partisipatif ini bersifat kualitatif dan mencerminkan dinamika nyata yang terjadi di lapangan. Catatan lapangan, rekaman interaksi, serta refleksi peserta menjadi bahan penting dalam mengevaluasi efektivitas metode eklektik yang diterapkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tergambarkan secara utuh sejauh mana metode eklektik mampu meningkatkan keterampilan membaca teks Arab peserta pelatihan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi metode tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan 3 kali pertemuan, 1 pertemuan dalam seminggu. Pertemuan pertama diadakan pre-test, dengan mengerjakan soal *maharah qira'ah* dan tes membaca teks arab secara langsung. Kemudian Pertemuan kedua diadakan pelatihan metode eklektik dengan menggabungkan metode skimming dan metode scanning dalam maharah qira'ah. Pertemuan ketiga diadakan post-test untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami teks arab dengan menggabungkan metode scanning dan skimming. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Ruang 12 Institut Agama Islam Sunan kalijogo Malang, pada bulan Mei Setiap hari kamis selama 3 minggu. Rinciannya pada tanggal 8, 15 dan 22 bulan Mei 2025.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Minggu / Pertemuan	Kegiatan	Deskripsi
Minggu 1 (Pertemuan 1)	Pre-Test	Mengukur kemampuan awal peserta dalam membaca teks Arab sebelum pelatihan.
Minggu 2 (Pertemuan 2)	Pelatihan Metode Eklektik	Pemberian materi dan praktik menggunakan metode eklektik dalam membaca teks Arab, dengan integrasi metode skimming dan metode scanning.
Minggu 3 (Pertemuan 3)	Post-Test	Evaluasi hasil pelatihan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca teks Arab setelah metode eklektik diterapkan.

Respons dan Partisipasi Peserta

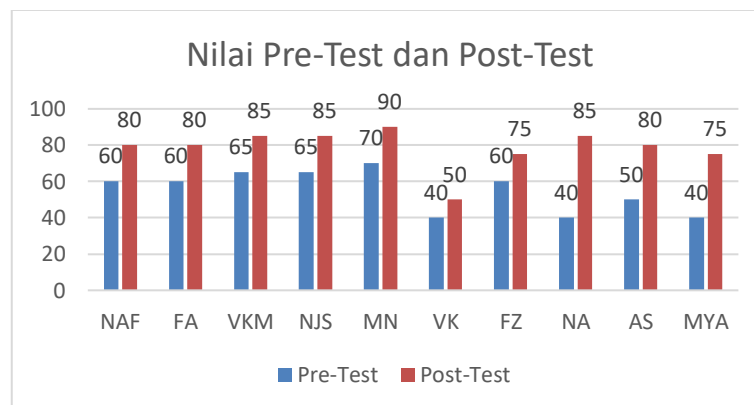
Dalam pelatihan ini peserta yang ikut berjumlah 10 orang dari prodi Pendidikan Bahasa Arab IAI Sunan Kalijogo Malang. Respons para mahasiswa sangat tertarik dengan kegiatan ini, dengan bukti mereka sangat antusias dalam kegiatan ini, mereka saling bergantian membaca teks arab dari Kitab *Balaghah Wadhihah* juga teks Arab dari kitab *Al-Qiro'ah Muyassaroh* dengan mengintegrasikan metode scanning dan metode scamming dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Proses Pelatihan

Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Arab

Menganalisis hasil pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan kemampuan peserta dalam memahami teks Arab, baik dari aspek kosa kata, struktur, maupun pemahaman isi. Berikut adalah hasil pre-Test dan Post-Test dalam menggunakan metode eklektik dalam peningkatan kemampuan dalam membaca teks arab:



Gambar 2. Grafik Pretest dan Posttest

Efektivitas Metode Eklektik dalam Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode eklektik sebagai pendekatan primer dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan membaca teks Arab ini. Metode Eklektik dipahami sebagai pendekatan yang bersifat integratif, yaitu menggabungkan beberapa strategi pembelajaran yang relevan dan efektif, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Dalam konteks kegiatan ini, dua strategi membaca yang digunakan adalah metode Skimming dan metode Scanning, yang kemudian dikombinasikan secara terpadu dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Metode Skimming digunakan untuk melatih mahasiswa dalam memperoleh ide pokok atau gambaran umum dari sebuah teks Arab secara cepat, tanpa harus membaca secara mendalam setiap kalimat. Teknik ini sangat efektif untuk memahami struktur umum dan pesan utama dari bacaan. Sementara itu,

metode Scanning diterapkan untuk membantu mahasiswa mencari informasi tertentu dalam teks secara efisien, dengan melewati bagian-bagian teks yang tidak relevan dengan tujuan pencarian informasi.

Kombinasi kedua metode ini terbukti memberikan dampak positif dalam peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami teks Arab. Hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa para peserta merasa lebih terbantu dengan pendekatan yang diterapkan. Mereka mengaku lebih mudah menangkap inti bacaan dan juga lebih cepat dalam menemukan informasi penting dalam teks, baik dalam bacaan Arab klasik maupun modern.

Penggabungan kedua metode tersebut telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama proses pelatihan, para peserta menyatakan bahwa pendekatan yang diterapkan memberikan manfaat nyata. Mereka merasa proses belajar menjadi lebih efektif karena metode ini membantu mereka menangkap inti dari bacaan dengan lebih mudah. Selain itu, kecepatan mereka dalam menemukan informasi penting dalam berbagai jenis teks, baik teks Arab klasik maupun modern, juga meningkat secara jelas. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi metode tersebut tidak hanya memperkuat kemampuan pemahaman tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam memproses informasi yang disajikan dalam bahasa Arab.

Selain itu, penggunaan metode eklektik ini juga meningkatkan kepercayaan diri para peserta dalam menghadapi teks Arab yang sebelumnya dianggap sulit. Melalui latihan yang intensif selama pelatihan, peserta mengalami perkembangan kemampuan yang signifikan, baik dari aspek kecepatan membaca maupun ketepatan dalam memahami makna. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa metode eklektik, khususnya gabungan antara skimming dan scanning, sangat relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan eklektik dalam pelatihan ini bukan hanya efektif secara teoritis, tetapi juga aplikatif dalam praktik pembelajaran membaca teks Arab. Ke depan, metode ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pengajaran membaca yang dapat diadopsi dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan qirā'ah.



Gambar 3. Praktik Penerapan Metode Skimming dan Metode Scanning

Implikasi Pelatihan Terhadap Peningkatan Kemampuan Peserta dalam Membaca Teks Arab

Pelatihan peningkatan kemampuan membaca teks Arab melalui metode eklektik (metode skimming dan metode scanning) yang dilaksanakan di IAI Sunan Kalijogo Malang memberikan beberapa implikasi penting terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam membaca teks Arab. Adapun implikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Variasi Metode Belajar

Dari pelatihan ini, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana mengkombinasikan berbagai metode atau teknik belajar, seperti metode skimming dan scanning. Mereka juga memperoleh pengalaman dalam meningkatkan efektivitas belajar dengan menggunakan kedua metode ini secara fleksibel sesuai dengan konteks serta jenis teks yang dihadapi. Pendekatan ini membantu peserta agar tidak hanya fokus pada penggunaan satu metode saja, melainkan mampu memilih dan mengkombinasikan metode yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka saat membaca. Dengan demikian, proses peningkatan kemampuan peserta untuk menangkap dan memahami informasi dari berbagai sumber bacaan menjadi lebih efisien dan efektif.

2. Peningkatan Kemampuan Kolaboratif Peserta

Dengan menggunakan pendekatan eklektik (metode skimming dan metode scanning) yang menekankan pada kegiatan interaktif, diskusi terbuka, serta pemahaman secara mendalam terhadap konteks, peserta diminta untuk lebih aktif dan partisipatif dalam pemerolehan pengetahuan. Penggunaan metode ini tidak hanya membuat mereka aktif dalam menerima pengetahuan, tetapi juga membekali mereka kemampuan kolaboratif untuk terlibat melalui berbagai kegiatan seperti dialog dan refleksi bersama. Dengan begitu, peserta dapat saling berbagi pengetahuan, ide dan wawasan yang membantu memperkaya pemahaman mereka terhadap teks Arab. Melalui kolaborasi ini, mereka tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami bahasa Arab secara individual, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kerja sama yang bermanfaat dalam proses belajar. Pelatihan ini bertujuan mengubah pola belajar tradisional yang cenderung satu arah menjadi proses belajar yang dinamis dan partisipatif, menciptakan suasana di mana setiap peserta merasa termotivasi untuk berkontribusi dan belajar bersama. Hal ini pada akhirnya mendukung perkembangan kemampuan membaca dan memahami teks Arab secara lebih efektif dan menyeluruh.

3. Meningkatkan Efektivitas dalam Memahami Macam-Macam Teks

Implikasi lain yang signifikan adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam memahami teks Arab, baik klasik maupun kontemporer, secara lebih utuh dan bermakna. Metode eklektik memungkinkan peserta untuk menggabungkan strategi skimming, scanning, analisis sintaksis, dan pemahaman tematik dalam membaca teks, sehingga mereka mampu menangkap makna secara menyeluruh.

Implikasi penting lainnya adalah peningkatan kemampuan peserta dalam memahami teks Arab, baik yang klasik maupun kontemporer, dengan cara yang lebih lengkap dan bermakna. Metode eklektik memberikan kebebasan bagi peserta untuk menggunakan berbagai strategi secara bersamaan, seperti

skimming untuk mendapatkan gambaran umum sebuah teks, scanning untuk mencari informasi spesifik, analisis sintaksis untuk memahami struktur kalimat, serta pemahaman tematik untuk menangkap pesan utama dari teks. Dengan mengintegrasikan pendekatan-pendekatan ini, peserta tidak hanya membaca teks secara superfisial, tetapi mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya secara mendalam dan kontekstual. Hal ini tentu membantu mereka untuk lebih siap dalam menghadapi berbagai jenis teks Arab dalam situasi akademik maupun praktis sehari-hari.

4. Meningkatkan Kemandirian Belajar

Pelatihan ini mengarahkan peserta untuk tidak sekadar mengandalkan terjemahan harfiah, melainkan mulai berpikir kritis dalam menafsirkan teks, menemukan ide pokok, serta menafsirkan makna secara kontekstual. Implikasi ini penting dalam mendorong kemandirian belajar, terutama dalam menghadapi literatur Arab yang bervariasi.

Pelaksanaan Pelatihan ini bertujuan agar peserta tidak hanya bergantung pada terjemahan per kata, tetapi mulai menumbuhkan kemampuan berpikir kritis saat menterjemahkan teks. Mereka diajarkan untuk mengenali dan memahami ide pokok dalam sebuah bacaan serta menafsirkan makna dengan memperhatikan konteks yang melingkupi teks tersebut. Pendekatan ini sangat penting karena membantu peserta menjadi lebih mandiri dalam belajar, terutama ketika menghadapi berbagai jenis literatur Arab yang memiliki gaya, struktur, dan nuansa yang berbeda-beda. Dengan keterampilan ini, peserta tidak hanya akan memahami arti kata, tetapi juga mampu menangkap pesan yang ingin disampaikan secara lebih mendalam dan tepat sesuai dengan situasi dan lingkungan teks tersebut. Hal ini pada akhirnya memperkuat kemampuan mereka dalam mengakses dan menerjemahkan sumber-sumber berbahasa Arab secara efektif dan relevan.

KESIMPULAN

Pelatihan peningkatan kemampuan membaca teks Arab melalui metode eklektik yang dilaksanakan di IAI Sunan Kalijogo Malang memberikan dampak positif terhadap kompetensi mahasiswa dalam memahami teks Arab secara lebih efektif dan menyeluruh. Metode eklektik yang menggabungkan metode Skimming dan Scanning dalam membaca cepat teks Arab terbukti mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar mahasiswa serta meningkatkan keterampilan membaca mereka secara signifikan. Selain itu, pelatihan ini juga menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi teks-teks berbahasa Arab yang sebelumnya dianggap sulit. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang variatif dan adaptif sangat dibutuhkan dalam pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, terutama dalam konteks pembelajaran membaca. Ke depan, pelatihan serupa perlu dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas serta durasi yang lebih panjang untuk menghasilkan dampak yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shaye, Shaye. 'Digital Storytelling for Improving Critical Reading Skills, Critical Thinking Skills, and Self-Regulated Learning Skills'. *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i4.6074>.
- Assya'bani, Ridhatullah, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah, and Marniyah Marniyah. 'Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu'. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>.
- Haji Abdullah, Hajah Rafizah, Siti Sara Haji Ahmad, and Achmad Yani. 'Analisis Keperluan Mempelajari Bahasa Arab Dalam Kalangan Pelajar Aliran Inggeris Di Universiti Islam Sultan Sharif Ali'. *JALL | Journal of Arabic Linguistics and Literature* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.59202/jall.v4i1.484>.
- Hamidah, Ida, and Fuzi Sundari. *Membaca Dan Pengajarannya (Bermuatan Model Membaca Teks Digital) - Google Books*. I. Edited by Ilmatus Sya'diyah. Thalibul Ilmi Publishing adn Education, n.d.
- Lukman Hakim Nasution. 'Penerapan Metode Baca Cepat Scanning Dan Skimming Dalam Pembelajaran Maharoh Qiroah'. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* VIII, no. I (2023). <http://dx.doi.org/10.36418/syntax - literate.v8i3.9611>.
- Malanua, Sri Pewan. 'Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Maharah Qira'ah Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado'. *Al-Mashadir* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.88>.
- Muhammad, Hairul Piqri. 'Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional - Google Books'. Book, June 2021. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=lgdNEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA26&dq=bahasa+arab+bahasa+internasional&ots=RelPLpTev6&sig=z3NzY4wqCo7GJc_gHHck5M7ZWoa&redir_esc=y#v=onepage&q=bahasa arab bahasa internasional&f=false.
- Munawarah, Munawarah, and Zulkifli Zulkifli. 'Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab'. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- Nur, Robiyah, Zulhannan, and Alim Syahid Darmawan. 'Peningkatan Kemampuan Muhadatsah Siswa Melalui Metode Audio-Lingual Pada Siswa Kelas Xi Di Ma Darussalam Lampung Selatan Robiyah'. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4>.
- Paulina, Yanti -, Dinda Rike Handayani, and Jelita - Zakaria. 'Kemampuan Membaca Cepat Dengan Teknik Scanning Mahasiswa Semester Ii Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu'. *Lateralisasi* 9, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v9i1.1714>.
- Rahman, Rosfazila Abd, and Abdul Razif Zaini. 'Bidang Pengajian Bahasa Arab Dan Kaitannya Dengan Bidang Sociolinguistik Di Malaysia: Analisis Matrik Keutamaan'. *E-Jurnal Bahasa Dan Linguistik (e-JBL)* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.53840/ejbl.v2i1.30>.
- Rasidi, Zamzam, Alwi Shihab, Muhammad Rapidi, Nisaul Magfirah, and Yulianti Yulianti. 'Pembelajaran Bahasa Arab Dan Tahsin Al-Quran Di Pondok Tahfidzul Qur'an DIIBS Batola'. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.35931/ak.v4i1.820>.
- Ritonga, Mahyudin, Suci Ramadhanti Febriani, Martin Kustati, Ehsan Khaef, Apri Wardana Ritonga, and Renti Yasmar. 'Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education'. *Education Research International* 2022 (2022). <https://doi.org/10.1155/2022/7090752>.
- Setyawan, Cahya Edi. 'Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21'. *Al-Manar* 9, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.133>.

Muhammad Arif, M. Ainur Roziqi: Pelatihan Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Arab Melalui Metode *Eklektik* di IAI Sunan Kalijogo Malang

Sutaman, Sutaman, and Suci Ramadhanti Febriani. 'Optimizing Arabic Speaking Skills Based On Integration Of Learning Theory Framework In Higher Education'. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.15408/a.v8i1.20423>.

Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution. 'Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab'. *Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023).

Wahab, Muhibb Abdul. 'Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam'. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1127>.

Wahyuni, Sri, Mahyudin Ritonga, and Windy Afrianti. 'Systematic Review of Learning Method for Teaching Arabic Listening and Speaking Skills'. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.321>.